

BAB I

PENYAJIAN MASALAH PENELITIAN

1.1. Latar Belakang

Investasi adalah bentuk pengorbanan/penundaan untuk konsumsi/ belanja saat ini, dengan menempatkan sejumlah dana atau sumber daya lainnya untuk dimasukkan ke dalam aktiva (asset riil maupun finansial) guna memperoleh manfaat/keuntungan tertentu yang lebih baik untuk digunakan konsumsi/belanja pada masa datang. Investor yang mengurangi konsumsinya saat ini, kemungkinan akan mempunyai kelebihan dana untuk ditabung. Dana yang berasal dari tabungan tersebut, jika diinvestasikan akan memberikan harapan meningkatnya kemampuan konsumsi investor tersebut di masa datang. Dengan meningkatnya kemampuan tersebut berarti kesejahteraan investor tersebut juga meningkat. Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan yang sifatnya finansial bukannya kesejahteraan rohaniah.

Jika seseorang telah memutuskan untuk berinvestasi, maka secara otomatis yang bersangkutan tidak hanya berharap untuk memperoleh keuntungan semata (Return), tetapi juga harus siap menanggung segala kemungkinan akibat dari keputusan tersebut (risiko). Return adalah tingkat keuntungan yang didapat atas investasi yang dilakukan. Sedangkan risiko diartikan sebagai kemungkinan mengalami kerugian, penyimpangan, perbedaan dari outcome (hasil) yang diterima dibandingkan dengan outcome (hasil) yang diharapkan.

Mengetahui secara pasti berapa return yang akan diperoleh dari suatu investasi di masa datang adalah pekerjaan yang sangat sulit bahkan mustahil. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi (yang sudah terjadi) atau return ekspektasian (yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang). Return realisasi merupakan return yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan berguna juga sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan risiko dimasa mendatang. Return ekspektasi merupakan return yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Return ini penting dibandingkan dengan return historis karena return

ekspektasi merupakan return yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan (Jogiyanto, 2010, 205).

Return investasi hanya bisa diperkirakan melalui pengestimasi. Angka estimasi return yang akan diperoleh pada kenyataannya mungkin berbeda dengan return realisasi yang diterima, mungkin di atas angka estimasi atau mungkin juga di bawah angka estimasi. Disamping mengestimasi return, para investor juga harus mampu menghitung berapa besarnya risiko yang terkait dengan investasi, caranya dengan melakukan perhitungan terhadap varians dan standar deviasi return investasi bersangkutan. Risiko sebagai sisi lain dari return menunjukkan kemungkinan penyimpangan antara return yang diharapkan dari return aktual yang diperoleh.

Pergerakan harga saham tidak dapat diketahui secara pasti, pergerakannya berjalan secara acak (dalam istilah lain dikenal sebagai *random walk*), karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor seperti makro ekonomi, industri dan perusahaan itu sendiri tentunya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor sebelum memutuskan saham mana yang akan mereka beli atau jual. Dengan demikian return suatu saham tidak dapat ditentukan pasti akan diperoleh tetapi dapat diharapkan untuk terealisasi. Oleh karena itu seorang investor yang ingin membelanjakan uang/dana yang dimilikinya untuk berinvestasi dalam saham, jika mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut dimasa mendatang perlu pengetahuan yang cukup tentang analisis saham.

Dalam melakukan investasi di pasar modal, para investor memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap variabel-variabel penentu yang dapat mempengaruhi return saham sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Informasi keuangan adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan yang pada umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi keuangan sering digunakan untuk memprediksi return saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi antara lain : Rasio-rasio keuangan, arus kas serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan return saham. Selain informasi keuangan para investor juga dapat mempertimbangkan faktor pasar diantaranya adalah perdagangan saham dan risiko pasar saham.

Dari beberapa informasi rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam memprediksi return saham, maka dalam penelitian ini penulis memilih rasio profitabilitas yang diproksikan dalam ROA (Return on Asset) dan rasio solvabilitas yang diproksikan dalam DAR (Debt to Asset Ratio). Sedangkan faktor pasar yang digunakan adalah likuiditas saham yang diproksikan dalam volume penjualan saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar, serta risiko pasar berupa risiko sistematik (Beta) yang tergambar dalam fluktuasi pasar secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi fluktuasi suatu saham.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang temuan-temuan empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Return saham, khususnya Return on Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Likuiditas saham dan Risiko Sistematik (Beta).

Alasan pemilihan ROA, karena ROA dapat menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan menggunakan asset yang ada untuk menghasilkan/memperoleh laba/keuntungan dalam suatu periode. ROA juga dapat digunakan untuk mengetahui dan mengukur dampak profitabilitas perusahaan terhadap risiko financial. Peningkatan ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan juga semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka return saham perusahaan yang bersangkutan juga akan meningkat dan sebaliknya. Dengan melihat ROA, para investor dapat menggunakannya sebagai salah satu variabel yang dapat dipertimbangkan dalam mengambil keputusan berinvestasi kedalam saham suatu perusahaan.

DAR dapat menunjukkan seberapa besar proporsi hutang perusahaan terhadap total assets yang dimiliki perusahaan. DAR juga digunakan untuk mengetahui dampak struktur modal atas risiko financial perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor pasti akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi pula. Rasio yang besar juga menunjukkan proporsi asset yang rendah untuk membiayai aktiva. Sama halnya seperti ROA, DAR juga dapat digunakan oleh para investor sebagai salah satu variabel yang dapat dipertimbangkan dalam mengambil keputusan berinvestasi kedalam saham suatu perusahaan.

Likuiditas saham didefinisikan sebagai saham yang memiliki tingkat aktifitas trading yang tinggi (baik frekuensi, nilai atau volume), juga mementingkan faktor kemampuan dari saham atau asset tersebut untuk bisa diperjualbelikan dengan tanpa mengalami perubahan harga yang tidak berarti. Likuiditas Saham dapat juga dijadikan bahan pertimbangan para investor dalam memutuskan berinvestasi kedalam saham suatu perusahaan, karena semakin *Likuid* saham tersebut, semakin mudah diperjualbelikan dengan perubahan harga yang berarti.

Risiko sistematis (Beta) adalah suatu variabilitas (alat pengukur) risiko terhadap return suatu saham akibat adanya perubahan-perubahan ekonomi yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Hubungan return dan risiko adalah searah dan liner, artinya semakin besar return yang diharapkan maka akan semakin besar pula risiko yang akan ditanggung. Dalam arti lain, investor yang berharap memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, bersedia menanggung risiko yang tinggi pula. Oleh karena itu tidak relevan mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya melalui investasi pada asset yang menawarkan tingkat pengembalian paling tinggi, tanpa mempertimbangkan tingkat risiko yang harus ditanggung

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang menghubungkan antara ROA, DAR, Likuiditas saham dan Risiko sistematis terhadap Return Saham yang masih menunjukkan hasil berbeda-beda, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap Return Saham.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Return saham telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu dan diperoleh hasil yang berbeda-beda sehingga timbul *research gap*. Research gap yang terjadi, menimbulkan masalah yang menarik untuk diteliti.

Hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. DAR tidak berpengaruh terhadap return saham.
- b. Terjadi hubungan yang signifikan antara Beta (risiko sistematis) dengan return saham dan hubungan antara keduanya adalah positif.
- c. DAR dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang negatif artinya terdapat hubungan yang lemah dan tidak searah.
- d. Beta dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang negatif, koefisien korelasi positif artinya ada hubungan yang searah namun lemah.
- e. Beta secara parsial ternyata tidak berpengaruh secara nyata dan signifikan.

- f. Beta dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Koefisien korelasi parsial negatif artinya ada hubungan yang berlawanan, hal ini berarti perusahaan yang mempunyai risiko tinggi mempunyai harga saham yang rendah.
- g. DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- h. Beta dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang positif dan tidak signifikan, artinya ada hubungan yang searah dan signifikan terhadap harga saham.
- i. DAR tidak berpengaruh terhadap Return Saham.
- j. DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham.
- k. DAR berpengaruh terhadap pergerakan Harga Saham.
- l. ROA dan DAR berpengaruh signifikan terhadap return saham
- m. ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- n. ROA dan Beta berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- o. ROA dan Beta berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- p. Likuiditas saham berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- q. Likuiditas saham berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- r. Likuiditas dan Beta berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh ROA terhadap Return Saham.
- b. Bagaimana pengaruh DAR terhadap Return Saham.
- c. Bagaimana pengaruh Likuiditas Saham terhadap Return Saham.
- d. Bagaimana pengaruh Risiko Sistematis (Beta) terhadap Return Saham.
- e. Bagaimana pengaruh ROA, DAR, Likuiditas Saham dan Beta secara bersama-sama terhadap Return Saham.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Sebenarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi Return Saham. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dibatasi pada analisis pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Likuiditas Saham dan Risiko Sistematis (Beta) terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia.

Periode penelitian yang digunakan adalah sebelum dan sesudah Laporan Keuangan Audit Perusahaan Emiten Tahun 2012 dipublikasikan. Untuk mendapatkan nilai rasio ROA dan DAR digunakan data laporan keuangan audit yang telah dipublikasikan. Nilai rasio Likuiditas saham diperoleh dari pembagian antara jumlah saham yang diperdagangkan selama periode satu tahun (tahun 2012) dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Beta saham diperoleh dari perhitungan regresi harga penutupan saham individu dan IHSG mingguan selama 3 bulan sebelum tanggal laporan keuangan dipublikasikan. Sedangkan untuk Return Saham diperoleh dari selisih harga penutupan (*close price*) 7 hari kerja setelah laporan keuangan audit dipublikasikan dengan harga penutupan (*close price*) saham saat tanggal publikasi laporan keuangan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham.
- b. Apakah Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return Saham.
- c. Apakah Likuiditas Saham berpengaruh terhadap Return Saham.
- d. Apakah Risiko Sistematis (Beta) berpengaruh terhadap Return Saham.
- e. Apakah Return On Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Likuiditas Saham dan Risiko Sistematis (Beta) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return Saham.

1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh ROA terhadap Return Saham.

- 2) Untuk mengetahui ada/tidakya pengaruh DAR terhadap Return Saham.
- 3) Untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh Likuiditas Saham terhadap Return Saham.
- 4) Untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh Risiko Sistemik (Beta) terhadap Return Saham.
- 5) Untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh (ROA), (DAR), Likuiditas Saham dan Risiko Sistemik (Beta) secara bersama-sama terhadap Return Saham.

b. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain :

- 1) Bagi Investor, diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan relevan untuk dijadikan tambahan referensi dalam proses pengambilan keputusan investasi.
- 2) Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang investasi.
- 3) Bagi Lembaga Pendidikan, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian terkait yang akan dilakukan di masa datang.
- 4) Bagi Penulis, diharapkan dapat membuka wawasan penulis mengenai kegiatan investasi di pasar modal secara umum dan sebagai salah satu sarana atau media untuk mengaplikasikan terori-teori tentang investasi.

